

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Ke enam anak mengetahui dan memiliki kecenderungan menonton tayangan sinetron, yaitu sinetron anak jalanan.
2. Ke enam anak mempunyai pola menonton yang bervariasi, dua dari enam anak menonton tanpa pendampingan karena aktivitasnya menonton dilakukan di kamar , dan cenderung besar dalam melakukan peniruan terhadap aktor yang disukai, seperti melakukan adegan perkelahian pada jam istirahat sekolah seperti apa yang tergambar dalam sinetron juga menunjukkan perilaku dari cara berbicara salah satu aktor dalam sinetron tersebut.
3. Empat anak lainnya, tiga menunjukkan aktivitas menonton didampingi oleh orang tuanya, dan satu anak lainnya menonton tidak didampingi orang tua melainkan malah mendampingi adik juga keponakan kecilnya yang sebenarnya dia pun butuh didampingi dalam aktivitas menontonnya. Ke empatnya menunjukkan pola perilaku menonton yang bervariasi pula, namun hanya tiga anak yang menunjukkan perilaku meniru. Ketiga anak sama-sama menunjukkan permainan dengan adegan perkelahian seperti apa yang tergambar dalam sinetron, ada pula anak yang menggambarkan dirinya seolah

aktor dalam sinetron melalui cerita sambung yang ia unggah di akun facebook miliknya. Satu anak lainnya, tidak menunjukkan ketertarikan melalukan peniruan seperti apa yang tergambar dalam sinetron, ia mengaku hanya sebatas menyukai dan menikmati setiap cerita dalam tayangan sinetron anak jalanan.

5.2 Saran

Teknologi komunikasi, diakui bisa memberikan pengaruh positif dan negatif oleh karenanya perlu sikap yang bijaksana dalam mengantisipasi pengaruh negatif dan mengakomodir pengaruh positif terutamanya untuk perkembangan anak. Sesuai dengan data-data yang diperoleh selama proses penelitian ini, peneliti melihat adanya sesuatu yang masih bisa dikatakan kurang (belum sempurna). Untuk itu pada kesempatan ini peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya bisa membantu bagi pihak yang berkepentingan.

1. Kontrol waktu

Berikan batasan waktu menonton televisi atau bermain. Banyak program televisi anak dibuat dalam durasi setengan jam, dan itu merupakan waktu yang cukup bagi anak untuk relaks sebelum melakukan hal lain. Semakin lama kita membiarkan anak di depan layar kaca, semakin sulit untuk meminta anak menghentikannya.

2. Tidak meletakkan TV di kamar anak

Idealnya TV ada di area bersama yang memungkinkan kita mengawasi apa yang ditonton, juga dapat dinikmati oleh seluruh keluarga secara bersama-sama. Apabila kita mengizinkan TV di kamar tidur anak, berarti kita akan menghadapi resiko bahwa sebagian kontrol kita terhapus.

3. Membatasi aktivitas menonton TV pada jam tidur

Kecemasan besar para guru juga orang tua, adalah bahwa anak-anak kerap terlalu merasa lelah dan capek di sekolah. Salah satu alasan utama adalah jam tidur yang terlalu malam. Anak-anak menikmati game komputer atau video yang menarik beberapa saat sebelum tidur sehingga tidak heran bila anak menjadi terlalu lelah.

4. Tidak membiarkan TV terus menyala

Jika TV terus menyala, menjadi sulit bagi setiap orang tua untuk memusatkan perhatian pada hal lain. Keluarga juga menjadi susah untuk saling berkomunikasi dengan baik.

5. Mencari pengganti aktivitas

Mencari pengganti aktivitas lain untuk menyeimbangkan media dalam kehidupan anak melalui membaca, mengobrol, melakukan kreativitas (musi, melukis dsb), berolahraga, bermain, membantu di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdulah, Ishak, *Teknologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta : PT Grafindo Persada, 2014.
- Creswell, John. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Memilih di Antara Lima Pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014,
- Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007.
- DIPL, Gerungan, *Psikologi Sosial*. PT. Eresco. Bandung, 1991.
- Effendy, Heru, *Berhenti Jadi Penonton Televisi*, Gramedia Pustaka Indonesia, 2014.
- Hurlock, Elizabeth, *CHILD DEVELOPMENT Sixth Edition*, (Ciracas : PT. Gelora Aksara Pratama, 1978)
- Kitley, Philip, *Konstruksi Budaya Bangsa Di Layar Kaca*, 2001.
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi Massa Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*, Widya Pajadjaran , 2008.
- M, Chen. *Mendampingi Anak Menonton Televisi*, Alih bahasa : Bern Hidayat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sastro, Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan, Teori dan Praktik* (Yogyakarta : Dua Wacana University Press, 1992).

Skripsi dan Jurnal:

Mintum, Yunita, *Hubungan Penilaian Tayangan Sinetron di Televisi dengan sikap Imitasi Remaja (Studi Korelasi di SMU 17 Agustus 1945, Jakarta Selatan)*

Nurazizah, Laila . *Pengaruh Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Terhadap Perilaku Agresif Anak, 2013.*

Oetomo, Koemaryanto. *Pengaruh tayangan sinetron remaja di televisi terhadap anak.Penonton Remaja (studi kasus di kawasan perumahan griya asri BSD, Tangerang). Rakhmat, Jalaludin, Psikologi Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.*

Salim, Peter, MA dan Yenny Salim, B.Sc, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, edisi pertama* (Jakarta : Modern English Press, 1991)

Subakti, *Awas Tayangan Televisi : Televisi Misteri dan kekerasan mengancam Anda*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2008).

Susanti, Puji, *Pengaruh intensitas menonton sinetron 'Anak Jalanan' dan Pengawasan Orang tua terhadap perilaku kekerasan oleh anak*, 2016.

Sumber Lainnya:

<https://www.kpi.go.id/index.php/lihat-sanksi/33219-teguran-tertulis-kedua-program-siaran-anak-jalanan-rctiwww.liputan6.com>

[http://nasional.tempo.co/read/news/2009/11/20/058209559/tayangan-televisi-dinilai-ciptakan-tren-kejahatan.](http://nasional.tempo.co/read/news/2009/11/20/058209559/tayangan-televisi-dinilai-ciptakan-tren-kejahatan)

http://www.academia.edu/13194659/peran_intensitas_menonton_sinetron_remaja_dinilai_donesia_terhadap_perilaku_seksual_remaja

<https://www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/33070-sinetron-inspiratif-tangkal-perilaku-tak-baik-anak-sekolah>

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara AY

Wawancara ini dilakukan di daerah Jakasampurna, Bekasi, hari Rabu 28 Desember 2016 pukul 16.48 WIB. Berikut transkrip wawancara :

Pertanyaan : Dimana tempat kamu biasa menonton tv?

Jawabannya : Di kamar, kak. Soalnya di kamar udah dikasih tv sama ibu, ya aku nonton dikamar aja.

Pertanyaan : Ada yang dampingi atau menemani kamu menonton?

Jawabannya : Nggak ada, kak. Nggak perlu didampingin juga sih aku, ibu aja palingan masuk cuman ngecek terus nanya mau makan apa nanti, gitu.

Pertanyaan : Dalam seminggu, kira-kira beapa waktu kamu menonton tv?

Jawabannya : Hampir setiap hari kayaknya. Soalnya kalau lagi dikamer pasti aku nyalain tv deh kak.

Pertanyaan : Kalau durasi nonton tv dalam sehari, Ra? Ada nggak tuh 2-4 jam? Atau bahkan lebih?

Jawabannya : Wah kayaknya lebih deh, kak. Hehe. Aku sih pokoknya nonton sinetron yang aku suka aja, biasanya abis nonton anak jalanan ya anugrah cinta. Sekitar 4-6 jam kak kurang lebih. Soalnya

kadang juga aku suka nonton film action gitu yang tengah malem.

Pertanyaan : Emang jenis cerita yang kamu suka dari sinetron, itu apa Ra?

Jawabannya : Jenis cerita apa aja sih kak, yang penting aktor-aktornya itu. Tapi kan sekarang banyak sinetron yang berantem-berantem, kayak ganteng-ganteng serigala, anak jalanan.

Pertanyaan : Terus seberapa sering kamu nonton anak jalanan dalam 1 minggu?

Jawabannya : Aku tau film anak jalanan kan dari awal yah kak, dari sebelum nge hitz udah nonton. Trus makin kesini kan makin seru, tuh. Makin banyak sinetron-sinetron lain yang ngikutin ceritanya, tapi ya seruan anak jalanan, jadi aku tonton terus, bisa dibilang hampir seminggu full aku nonton anak jalanan.

Pertanyaan : Sejak kapan kamu nonton sinetron anak jalanan?

Jawabannya : Aku tau film anak jalanan emang dari awal, kak. Dari awal sebelum nge hitz, udah nonton. Trus makin kesini kan makin seru, tuh. Makin banyak sinetron-sinetron lain yang ngikutin ceritanya, tapi seruan anak jalanan, jadi aku tonton terus.

Pertanyaan : Durasi nonton nak jalanannya, Ra?

Jawabannya : Sampai habis kak aku nontonnya

Pertanyaan : Menurut kamu perlu ada penambahan durasi nggak sih, Ra?

Jawabannya : Kalo menurut aku sih perlu banget ditambahin lagi durasinya, soalnya kalo udahannya suka kagok sih kak, bikin penasaran.

Pertanyaan : Hal yang kamu sukai dari anak jalanan, apa tuh ?

Jawabannya : Yang aku suka dari sinetron Anak Jalanan sih pas percintaan ReBoy yang nggak disetujui sama orangtuanya Boy, sama percintaan Iyan Bebeb Mel Mel yang nggak disetujui sama masing-masing orang tua. Tapi aku lebh suka sama aktingnya Adriana sih, kak. Dapet banget. Kadang dia tuh jahat, tapi caranya sedikit lucu.

Pertanyaan : Pernah nggak Ra menggambarkan dirimu sebagai salah satu aktor di anak jalanan?

Jawabannya : Pernah, kak. Jadi Reva sama jadi Adriana.

Pertanyaan : Kamu suka ngobrolin cerita anak jalanan nggak sama temen-temen?

Jawabannya : Kadang kan aku suka sok jadi Adriana gitu yang jahat jahat kalau di sekolah, tapi aku sih bercanda kak maksudnya hehe. Trus temen-temen aku ternyata pada nonton juga, jadi kadang suka main peran Anak Jalanan kalau lagi di sekolah.

Pertanyaan : Kalau niru ucapan atau gaya khas salah satu aktor anak jalanan. Ra?

Jawabannya : Aku dari dulu suka nonton sinetron, kak. Tapi nggak tau kenapa yang aku sukain tuh pasti yang karakternya kuat

meranin jahat jahat gitu. Dulu aku pernah nonton Bawang Merah Bawang Putih, terus aku ngikutin gaya juteknya kak, terus aku ngerasa sampai sekarang aku suka jutek gitu ke orang. Kalau di film Anak Jalanan, aku suka Adriana soalnya licik lucu gitu. Kadang aku suka keceplosan ngikutin gaya ngomongnya.

Pertanyaan : Meniru jurus/adegan saat perkelahian di anak jalanan, juga pernah nggak ?

Jawabannya : Enggak lah kak, nggak pernah niru yang bagian berantem-berantemnya..Paling kayak yang aku ceritain barusan, cuman ngikutin kalimat bicaranya Adriana aja.

Pertanyaan : Aktor favorit di anak jalanan, siapa Ra?

Jawabannya : Aku Adriana, tokoh favoritnya kak. Meskipun suka sama Boy juga, tapi Adriana yang paling favorit.

Wawancara Ibu AY

Pertanyaan : Ibu, pola menonton AY dirumah itu seperti apa sih? Adakah pendampingan dari ibu, atau ayahnya, dan seperti apa?

Jawabannya : Biasanya anaknya itu sepulang dari mana pun langsung masuk ke kamar. Menonton juga biasanya di kamar, karena ada televisi. Jadi ya sudah ibu biarkan saja dia menggunakan apa yang dia punya sendiri. Kadang nggak keluar kamar kalau nggak diingetin buat makan atau nggak dibangunin dulu. Anaknya emang seperti itu.

Pertanyaan : Jadi nggak ada pendampingan saat AY menonton ya, bu?

Jawabannya : Dia nonton sendiri dikamar, paling saya masuk hanya sekedar cek sedang apa, kadang juga dia nggak makan kalau nggak ada yang ngingetin ke kamarnya. Soalnya dia keluar kamar kalau dipanggil aja, kalau nggak dipanggil ya paling lagi nonton tv, neng. Ya bisa dibilang hampir setiap hari juga nonton tv.

Pertanyaan : Pernah tidak AY menunjukkan perilaku yang tidak biasanya? Maksudnya, dalam hal apa yang dia tonton kemudian dia tunjukkan dirumah?

Jawabannya : Dia dari dulu emang kebanyakan nonton sinetron, saya sudah bilang jangan kebanyakan nonton sinetron karena masih kecil. Pernah suaranya dicempreng-cemprengin gitu tuh mba, gangerti deh waktu itu habis nonton apa. Dia juga pernah bilang dulu, mau seperti ini itu biar kelihatan galak seperti bawang merah, biar ditakutin orang katanya. Disitu saya mulai mengingatkan untuk tidak terlalu banyak menonton sinetron. Sekarang saya lebih menjaga adiknya, setidaknya untuk tidak seperti kakaknya yang asal main nonton saja.

2. Transkrip Wawancara IR

Wawancara ini dilakukan di daerah Kav DKI, Pondok Kelapa, Jakarta, hari Senin 19 Desember 2016 pukul 16.20 WIB. Berikut transkrip wawancara :

Pertanyaan : Kamu biasa nonton tv dimana, dek?

Jawabannya : di ruang tengah kak

Pertanyaan : Siapa yang biasanya mendampingi kamu menonton tv?

Jawabannya : Sendiri sih kak, ibu mah kadang nggak suka liat tontonan aku. Tapi nanti kalau ayah udah dateng, berarti waktu nontonku harus selesai.

Pertanyaan : Jumlah menonton dalam seminggu, dek?

Jawabannya : Nggak nonton setiap hari, aku nggak dibolehin sama ayah. Itu juga aku noonton masih dibatesin.

Pertanyaan : Durasi nonton dalam sehari, dek? 2-4 jam atau lebih?

Jawabannya: 2-4 jam deh kak, nggak bisa lama-lama nonton aku. Jadi kalau mau nonton film ggs, ya ggs aja. Aku nonton anak jalanan, ya anak jalanan aja.

Pertanyaan : Jenis cerita yang kamu suka dari tayangan sinetron itu apa tuh?

Jawabannya : Cerita aksi, kak yanag berantem-berantem gitu.

Pertanyaan : Seberapa sering kamu mnonton sinetron anak jalanan dalam 1 minggu, dek?

Jawabannya : Paling bisa nonton 4 kali doang kak, itu juga kalau lagi nggak ada pr banyak sama dibolehin ayah.

Pertanyaan : Sejak kapan kamu menonton tayangan sinetron anak jalanan?

Jawabannya : Dari awal anak jalanan masih ada di iklan, aku udah noonton. Cuman waktu itu pas nonton, ketahuan ayah bagian berantem antar geng gitu. Jadi nggak boleh sering sering.

Pertanyaan : Durasi menonton anak jalanan?

Jawabannya : Sampai habis sih kak tetep nontonnya

Pertanyaan : Menurut kamu perlu nggak ada penambahan durasi?

Jawabannya : Nggak perlu, karna 2 jam udah lama banget. Lagian juga percuma lama-lama, aku nggak bisa nonton setiap hari.

Pertanyaan : Yang menarik dari anak jalanan menurut kamu apa?

Jawabannya : Ya berantem antar gengnya itu kak

Pertanyaan : Kamu pernah membayangkan/menggambarkan dirimu sebagai aktor anak jalanan?

Jawabannya : Pernah sih, kalau jadi Mondy. Soalnya kalo si Boy terlalu baik.

Pertanyaan : Pernah nggak kamu jadikan anak jalanan sebagai topik perbincangan? Kamu ceritain anak jalanan ke temen-temen kamu, gitu?

Jawabannya : Enggak deh

Pertanyaan : Kamu pernah menirukan ucapan khas salah satu aktor anak jalanan?

Jawabannya : Enggak kak

Pertanyaan : Kalau meniru jurus/adegan perkelahian anak jalanan?

Jawabannya : Enggak ah, aku cuman suka nonton aja

Pertanyaan : Tokoh favorit kamu dari anak jalanan?

Jawabannya : Siapa ya kak, Mondy paling

Wawancara Ibu IR

Pertanyaan : Ibu, pola menonton IR dirumah itu seperti apa sih? Adakah pendampingan dari ibu, atau ayahnya, dan seperti apa?

Jawabannya : Semuanya juga kalau nonton ya di ruang tengah tuh, tapi IR suka menguasai remot televisi kalau nggak ada ayahnya. Jadi ya kadang semuanya ikut aja apa yang sedang di tonton IR, walaupun nggak jarang apa ditonton bukan tayangan yang seharusnya ditonton.

Pertanyaan : Jadi nggak ada pendampingan saat IR menonton ya, bu?

Jawabannya : Pendampingan, tidak ada. Dia lebih sering menonton sendirian. Tapi, dia tau diri sampai bapaknya duduk bersama, tandanya tontonannya harus segera diselesaikan.

Pertanyaan : Maksudnya seperti apa itu bu?

Jawabannya : Bapaknya nggak ngebolehkan sering-sering nonton tv kecuali tontonan edukatif. IR kan tontonannya juga suka sembarangan, apa saja ditonton. Paling dibolehin nontonnya di hari-hari dimana tugas sekolahnya sedang tidak menumpuk, ya. Ada mungkin 4 hari dalam seminggu saja menontonnya.

Pertanyaan : Pernah tidak IR menunjukkan perilaku yang tidak biasanya? Maksudnya, dalam hal apa yang dia tonton kemudian dia tunjukkan dirumah?

Jawabannya : Tidak, karena untuk menonton saja dia sudah dibatasi sebenarnya.

3. Transkrip Wawancara K

Wawancara ini dilakukan di daerah Limun, Pondok Kelapa, hari Minggu 25 Desember 2016 pukul 17.12 WIB. Berikut transkrip wawancara :

Pertanyaan : Kamu biasa nonton tv dimana, dek?

Jawabannya : Di ruang tengah, kak

Pertanyaan : Kalau di ruang tengah, siapa yang suka dampingin? Ibu atau ayah?

Jawabannya : Nggak ada yang dampingin, kak. Justru aku ngasuh dua ponakan sama adik di ruang tengah, ya kita sambil nonton tv biar makin rame aja.

- Pertanyaan** : Jumlah waktu menonton dalam seminggu?
- Jawabannya** : Hampir setiap hari, kak. Sepulang sekolah aku kan langsung diem di depan tv sama dedek-dedek.
- Pertanyaan** : Durasi menonton tv dalam sehari? 2-4 jam atau bahkan lebih, dek?
- Jawabannya** : Kayaknya lebih dari dua jam deh kak, soalnya kan aku pulang-pulang juga diem depan tv sm dedek-dedek. Terus sampai ketiduran, kadang tv nya masih nyala kak. Lebih dari 2 jam sih, ada mungkin 4 jam lebih soalnya dari maghrib aku udah nyalain tv sampe ketiduran.
- Pertanyaan** : Jenis cerita apa yang kamu suka dari tayangan sinetron?
- Jawabannya** : Cerita keluarga, sama sedikit ada berantemnya
- Pertanyaan** : Seberapa sering kamu menonton anak jalanan dalam 1 minggu?
- Jawabannya** : Hampir setiap hari sih ada di depan tv, tapi nggak sering sering nonton anak jalanan. Soalnya kan bareng anak kecil, sisanya ya nonton kartun sama nyanyi-nyanyi anak kecil, kak.
- Pertanyaan** : Sejak kapan kamu mulai menonton anak jalanan?
- Jawabannya** : Aku nggak dari awal deh nontonnya, pas udah pindah jam tayang. Soalnya dulu cuman liat iklannya sebelum maghrib, eh sekarang kan jadi setelah maghrib.
- Pertanyaan** : Durasi menonton anak jalannya, dek? Suka sampai habis

nggak nontonnya?

Jawabannya : Kalo lagi nonton Anak Jalanan sih suka aku tonton sampe habis, soalnya ponakan sama adek aku suka ngerti manggil manggil Boy gitu kak kalo lagi nonton film itu. Baru deh kalo filmnya udah abis, mereka jadi noonton kartun gitu, soalnya nggak pada suka film setelah Anak Jalanan.

Pertanyaan : Menuru kamu perlu nggak ada penambahan jam tayang anak jalanan?

Jawabannya : Nggak perlu kak menurut aku

Pertanyaan : Apa yang kamu sukai dari anak jalanan?

Jawabannya : Yang aku suka ya paling kalo lagi berantem geng aj sama warior, trus berantem lagi sama geng lain.

Pertanyaan : Pernah nggak menggambarkan kamu itu adalah salah satu aktor anak jalanan?

Jawabannya : Pernah sih kak sekali kali, saking kagumnya

Pertanyaan : Kamu sama temen-temen suka ceritain anak jalanan lagi ga di sekolahan? Suka ngobrolin gitu?

Jawabannya : Pernah sih sekali kali karena aku nggak nonton pas dirumah

Pertanyaan : Pernah niru gaya khas atau ucapan salah satu aktor anak jalanan, nggak dek?

Jawabannya : Belum bisa niru gaya mereka ah

Pertanyaan : Atau pernah nggak ngikutin jurus/adegan perkelaiahannya?

Jawabannya : Nggak sih kak, paling becanda becanda aja.

Pertanyaan : Siapa tokoh favorit mu di anak jalanan?

Jawabannya : Boy sama Mondy

Transkrip Wawancara Ibu K

Pertanyaan : Ibu, pola menonton K dirumah itu seperti apa sih? Adakah pendampingan dari ibu, atau ayahnya, dan seperti apa?

Jawabannya : K menontonnya di ruang tengah, karena sekarang ditemani banyak anak-anak. Dan nggak ada yang dampingi, lagipula di ruang tengah kan ibu lewat-lewat juga kelihatan dia sedang menonton apa-apa nya.

Pertanyaan : Apa tidak apa-apa bu tanpa adanya pendampingan ditambah lagi ditemani dengan anak-anak kecil?

Jawabannya : Ya ibu mah nggak apa-apa mau nonton apa aja, yang penting ibu bisa lihat K nonton film apa aja. Ya gitu, sejak anak kakaknya lahir, karena K nggak suka kamernya berantakan, jadi main sama anak-anaknya diruang tengah depan tv. Kadang sampe tertidur di depan tv sama anak-anak.

Pertanyaan : Pernah tidak K menunjukkan perilaku yang tidak biasanya? Maksudnya, dalam hal apa yang dia tonton kemudian dia tunjukkan dirumah?

Jawabannya : Tidak, sih. Hanya menyanyikan lagu di tiap film yang dia tonton. Misalnya menonton sinetron sekalipun, seperti anak jalanan, dia hanya menyebut ‘film Boy nih film Boy’ tidak terlalu meniru tingkah dalam sinetron itu. Lebih banyak membahas kartun-kartun yang ditonton dia dan anak-anak.

4. Transkrip Wawancara G

Wawancara ini dilakukan di daerah Swakarsa, Pondok Kelapa, hari Senin 26 November 2016 pukul 15.49 WIB. Berikut transkrip wawancara :

Pertanyaan : Kamu biasa menonton tv dimana?

Jawabannya : Di kamar

Pertanyaan : Ada yang dampingin kamu nonton kah?

Jawabannya : Nggak ada, aku nonton sendiri kok orang dikamar kan

Pertanyaan : Berapa jumlah waktu menonton kamu dalam seminggu?

Jawabannya : Aku lengkap dikamer jadi betahan, kalo nggak nonton palingan main ps sih. Kalo lagi bosan nonton, atau yang aku tonton udah selesai, ya aku main ps kak. Hampir setiap hari, tv jadinya kan nyala terus.

Pertanyaan : Durasi menonton tv dalam sehari? 2-4 jam atau lebih?

Jawabannya : Yah sekitaran itu, kalo lebih dari 4 jam nggak kak.

Pertanyaan : Pernah nonton sinetron? Apa yang kamu suka, atau yang

menarik menurut kamu dari tayangan sinetron?

Jawabannya : Cerita yang ada penjahat sama penolongnya

Pertanyaan : Kalau anak jalanan, kamu pernah nonton? Nah kira kira dalam seminggu, nonton anak jalanan berapa kali?

Jawabannya : Cerita anak jalanan juga termasuk seru, ada geng motor nya sama berantem gitu. Tapi nggak setiap hari, mungkin 3-4 kali aja dalam seminggu.

Pertanyaan : Sejak kapan kamu menonton sinetron anak jalanan tuh?

Jawabannya : Awalnya kalo lagi bosan main pes atau nggak ada film seru di channel tv kabelku, kak. Eh ternyata ada film geng-gengan motor yang waktu itu pas udah pindah tayang deh kayaknya soalnya nggak dari awal aku nonton anak jalanan nya.

Pertanyaan : Durasi kamu menonton anak jalanan? Sampai habis kah?

Jawabannya : Iyalah sampai habis

Pertanyaan : Terus menurut kamu perlu adanya penambahan durasi anak jalanan nggak sih?

Jawabannya : Perlu, kalau lagi seru banget episod nya

Pertanyaan : Apa sih yang kamu sukai dari sinetron anak jalanan?

Jawabannya : ya yang pas geng nya cekcok terus berantem, yang bikin seru anak jalanan

Pertanyaan : Pernah nggak kamu menggambarkan dirimu sebagai aktor anak jalanan?

Jawabannya : Yah kak, tinggal pake motor gede ajasih, aku udah mirip Boy kayaknya. Hehehe soalnya banyak cewek mendekat.

Pertanyaan : Pernah nggak kamu ngobrolin anak jalanan sama temen-temen di sekolah?

Jawabannya : Pernah sih kalo aku lagi kelewat nggak nonton anak jalanan

Pertanyaan : Termasuk ngikutin gaya bicara salah satu aktor anak jalanan nggak

Jawabannya : Pernah, gaya Boy kak. Saya suka pake jaket kayak Boy gitu (*levis*) udah mirip, kan kak?

Pertanyaan : Ngikutin gerakan/jurus dalam perkelahian di anak jalanan, juga dek?

Jawabannya : Kalau gaya gaya pas berantemnya, cuman becandaan aja. Terus kalau di sekolah aku suka dibilang 'Boy' sama temen main.

Pertanyaan : Jadi tokoh favorit di anak jalanan, siapa ?

Jawabannya : Ya Boy lah

Transkrip Wawancara Ibu G

Pertanyaan : Ibu, pola menonton G dirumah itu seperti apa sih? Adakah

pendampingan dari ibu, atau ayahnya, dan seperti apa?

Jawabannya : G itu orangnya asyik sendiri, pasti dikamer kalau nggak main ps, ya nonton tv.

Pertanyaan : Lalu tidak ada pendampingan ketika G menonton televisi?

Jawabannya : Nggak ada yang dampingin sih, lagian juga nggak perlu ada pendampingan karena ibu udah tau G kalau dikamar ya paling tidu, nonton tv, atau main ps.

Pertanyaan : Pernah tidak G menunjukkan perilaku yang tidak biasanya? Maksudnya, dalam hal apa yang dia tonton kemudian dia tunjukkan dirumah?

Jawabannya : Maksudnya? Enggak sih, paling G cuman ngikutin gayanya yang di film serigala itu aja, sama pengen punya motor gede warna merah itu saja. Ya namanya juga anak-anak kan ya.

5. Transkrip Wawancara NZ

Wawancara ini dilakukan di daerah Swakarsa, Pondok Kelapa, hari Jumat 30 Desember 2016 pukul 17.09 WIB. Berikut transkrip wawancara :

Pertanyaan : Kamu biasa nonton tv dimana dek?

Jawabannya : Di ruang tengah, kak

Pertanyaan : Siapa yang biasa mendampingi kamu menonton tv?

Jawabannya : Bapak biasa nemenin sampe tontonanku selesai, tapi ibu juga kadang suka ikut-ikutan nonton kesukaan aku kak

Pertanyaan : Dalam seminggu, kira-kira berapa waktu kamu menonton tv?

Jawabannya : Lumayan hampir setiap hari kak sepertinya

Pertanyaan : Kalau durasi menonton perharinya dek? 2-4 jam, atau lebih?

Jawabannya : Lebih sepertinya

Pertanyaan : Kamu pasti tau sinetron kan? Jenis ccerita apa yang kamu suka dari tayangan sinetron?

Jawabannya : Cerita yang menegangkan yang bikin seru, berantem-berantem tuh kak, kadang kalau lagi nonton anak jalanan aja ibu suka histeris kesel.

Pertanyaan : Berarti kamu suka nonton anak jalanan ya? Seberapa sering menonton sinetron anak jalanan dalam 1 minggu?

Jawabannya : Sering sih kak, dalam seminggu ya 5 hari sepertinya.

Pertanyaan : Sejak kapan mulai menonton anak jalanan?

Jawabannya : Nggak dari awal, soalnya anak jalanan yang sekarang ceritanya geng yang jahat udah pada baik dan ngumpul sama Boy.

Pertanyaan : Kalau nonton anak jalanan, sampai selesai atau gimana dek?

Jawabannya : Ya iyalah kak

Pertanyaan : Menurut kamu perlu nggak sih ada penambahan durasi anak jalanan?

Jawabannya : Nggak perlu, panjang amat

Pertanyaan : Yang kamu sukai dari anak jalanan apa aja tuh?

Jawabannya : berantem geng satu sama lainnya, yang tadinya jahat jadi baik.

Pertanyaan : Pernah nggak menggambarkan dirimu sebagai salah satu aktor anak jalanan?

Jawabannya : Ngebayangin jadi Boy yang punya pacar kayak Reva

Pertanyaan : Pernah nggak jadiin cerita anak jalanan ke dalam topik perbincangan dengan teman sekolah/main?

Jawabannya : Pernah mah pernah pasti, suka nyanyiin lagunya juga

Pertanyaan : Menirukan ucapan khas/ gaya aktor anak jalanan?

Jawabannya : Enggaksih kalau itu

Pertanyaan : Mennirukan adegan perkelahian dalam anak jalanan?

Jawabannya : Apalagi itu mah enggak, temen saya ada kadang yang suka main kayak Boy-Boy-an gitu

Pertanyaan : Jadi, aktor favorit dalam sinetron anak jalanan?

Jawabannya : Boy dong kak

Transkrip Wawancara Ibu NZ

Pertanyaan : Ibu, pola menonton NZ dirumah itu seperti apa sih? Adakah

pendampingan dari ibu, atau ayahnya, dan seperti apa?

Jawabannya : Kalau nonton biasanya rame-rame di ruang tengah, karena ya televisi cuman ada di ruang tengah aja. Kadang saya juga malah ikut-ikutan nonton apa yang NZ tonton. Tapi saya juga jarang nonton sih orangnya, soalnya jaga adiknya lebih sering diam di kamar, terus kakek neneknya juga kan sudah jarang keluar kamar karena sudah sakit-sakitan. Ya paling nonton sendiri, atau berdua sama ayahnya. Bapak nya yang biasa nonton sama NZ, jadi kalau tontonan NZ selesai ya sama bapaknya langsung dipindahin ke channel yang lain

Pertanyaan : Pernah tidak NZ menunjukkan perilaku yang tidak biasanya? Maksudnya, dalam hal apa yang dia tonton kemudian dia tunjukkan dirumah?

Jawabannya : Sejauh ini sih belum menunjukkan perilaku yang tidak-tidak dari hasil menonton tv.

6. Transkrip Wawancara AL

Wawancara ini dilakukan di daerah Marinir, Pondok Kelapa, hari Kamis 29 Desember 2016 pukul 19.20 WIB. Berikut transkrip wawancara :

Pertanyaan : Dimana tempat kamu biasa menonton tv?

Jawabannya : Di ruang tengah, kk

Pertanyaan : Ada yang dampingi atau menemani kamu menonton?

Jawabannya : Sama ibu, ayah sih kalau mereka sudah ada dirumah

- Pertanyaan** : Dalam seminggu, kira-kira beapa waktu kamu menonton tv?
- Jawabannya** : Nggak setiap hari, paling 4 hari dalam seminggu. Kadang kalo lagi bosan aku udah tidur juga atau belajar gitar di kamar.
- Pertanyaan** : Durasi menonton dalam sehari? 2-4 jam, atau lebih?
- Jawabannya** : Paling 2-4 jam ajasih kak.
- Pertanyaan** : Pernah menonton sinetron? Menurut kamu, jenis cerita seperti apa yang kamu sukai dalam tayangan sinetron?
- Jawabannya** : Semuanya diacampur, kayak cerita keluarga yang mengharukan, terus ada konflik-konfliknya. Nonton, kok anak jalanan kan sinetron kesukaan aku sama ibu. Kadang ibu suka kesel kalau liat kelakuannya Adriana.
- Pertanyaan** : Dalam seminggu, seberapa sering kamu menonton anak jalanan?
- Jawabannya** : Ya selama aku menonton tv, anak jalanan yang aku tonton salah satunya.
- Pertanyaan** : Sejak kapan kamu menonton sinetron anak jalanan?
- Jawabannya** : Dari awal ada sinetron anak jalanan sih, dulu kan masih pada culun nggak seperti sekarang. Terus makin seru juga ceritanya.
- Pertanyaan** : Menurut kamu perlu nggak adanya penambahan durasi anak jalanan?

Jawabannya : Nggak kelar kelar dong kak aku nonton tv nya kalau ditambah durasinya, jadi nggak usah ditambah kak.

Pertanyaan : Hal apa yang paling disukai dari anak jalanan?

Jawabannya : Kisah percintaan sama konflik-konflik percintaan mereka sih, ditambah geng motor yang nggak pernah selesai pertengkarannya.

Pertanyaan : Kamu pernah membayangkan/menggambarkan menjadi salah satu aktor anak jalanan?

Jawabannya : Suka sih sama filmnya, cuman nggak begitu kepengen jadi mereka.

Pertanyaan : Pernah menjadikan cerita anak jalanan sebagai topik perbincangan?

Jawabannya : Enggak kk

Pertanyaan : Pernah menirukan gaya khas/ ucapan salah satu aktor anak jalanan?

Jawabannya : Enggak juga kk

Pertanyaan : Atau meniru jurus/gerakan saat adegan perkelahian?

Jawabannya : Enggak

Pertanyaan : Jadi siapa tokoh favorit mu dalam sinetron anak jalanan ini?

Jawabannya : Boy, kk.

Transkrip Wawancara Ibu AL

Pertanyaan : Ibu, pola menonton AL dirumah itu seperti apa sih? Adakah pendampingan dari ibu, atau ayahnya, dan seperti apa?

Jawabannya : Karena dirumah cuman bertiga, ya paling kalau nontonnya malem-malem saya sama bapak ikutan nonton juga bareng AL. Kadang saya sampe hafal siapa siapa aja yang suka ditonton AL

Pertanyaan : Lalu tidak ada pendampingan ketika AL menonton televisi?

Jawabannya : Nggak ada yang dampingin sih, lagian juga nggak perlu ada pendampingan karena ibu udah tau G kalau dikamar ya paling tidur, nonton tv, atau main ps.

Pertanyaan : Pernah tidak AL menunjukkan perilaku yang tidak biasanya? Maksudnya, dalam hal apa yang dia tonton kemudian dia tunjukkan dirumah?

Jawabannya : Tidak sih, malah kalau ruang tengah sepi, saya yang suka ngingetin AL untuk menonton “anak jalanan” salah satunya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui metode wawancara dengan guru kelas 5 dan 6. Peneliti dapat memaparkan datanya bahwa siswa siswa sekolah percontohan SDN 010 ini bila ditinjau dari tingkah lakunya dalam kelas yaitu:

Saat berada diluar kelas ternyata banyak siswa pada saat jam istirahat yang bermain dengan teman-temannya daripada membeli jajan di kantin sekolah. Beberapa siswa laki-laki bermain bola di lapangan, lalu beberapa anak laki-laki lain bermain dalam kelas. Juga dengan siswa perempuan, ada yang ikut menyaksikan temannya bermain bola di lapangan dengan duduk di depan kelas, sebagian lagi jajan di kantin. Apabila mereka bertemu denngan Bapak Ibu guru, mereka terlihat langsung bersalaman dan memberi salam, tidak hanya di lingkungan sekolah, diluar sekolah mereka juga menghormati Bapak Ibu guru.

Berbeda saat diluar kelas, di dalam kelas siswa-siswa kelas lebih tenang dan antusiasnya sangat baik saat materi sedang dijelaskan. Para siswa tidak terlihat jenuh atau bosan saat mengikuti pelajaran di kelas. Sekolah percontohan ini yang terkenal dari nilai ketekunan siswanya dalam belajar, diakui oleh ibu OA. Ketika peneliti menanyakan adakah salah satu anak yang mempunyai perilaku yang jarang ditemui, beliau menjawab :

‘satu dua siswa ada yang membandel, mbak. Walaupun di kelas dia bisa dibilang termasuk anak-anak yang pintar, pernah waktu itu temannya ada yang mengoreksi ulangnya, yang benar disalahkan, kemudian dia malah beradu debat dan membentak saya. Emang berani dia mbak anaknya, anak perempuan padahal. Termasuk anak yang paling ceria juga, tapi dia terlalu memilah milih dalam berteman, juga sikapnya kepada temannya yang lain pun kurang disegani.’

Berikut transkrip wawancara dengan ibu OA:

Pertanyaan : Ibu, bagaimana sih tingkah laku anak-anak kelas 5 disini?

Jawaban : Ya, seperti anak-anak kelas 5 lainnya. Tapi kan karena ketekunan di sekolah ini tinggi, anak muridnya juga tekun sekali kalau belajar di kelas. Seperti apa ya, senang ya kita ngajar kemudian anak antusias.

Pertanyaan : Kalau diluar kelas, gimana tuh bu anak-anak kelas menurut ibu?

Jawaban : Kalau di luar kelas ya bebas mereka, tapi masih bisa menunjukkan rasa sopannya ke Bapak Ibu guru.

Pertanyaan : Kalau dikelas ini ada tidak bu murid yang menunjukkan perilaku-perilaku yang menarik perhatian?

Jawaban : Tiap kelas pasti ada, kalau di kelas 5 ini ya paling ada anak yang cari perhatian sama gurunya, seperti misalnya saya masuk kelas, ada anak yang maju kedepan hanya untuk salam, cari perhatian lah seperti itu. Itu temennya Ayrha, mereka temennya sama anak-anak yang nggak bisa diem dikelas, ya

walaupun ibu akui pintar.

Pertanyaan : Ada tidak perilaku anak yang paling ibu inget?

Jawaban : Guru kan pasti ingetnya sama anak yang pintar dan bodoh ya, bukan bodoh sebenarnya mereka bisa hanya saja malas. Iya, gerombolannya AY itu memang susah diatur kalau pembelajaran sudah selesai, dan apapun harus menuruti dia. Misalnya saja dulu kan dia merasa dicurangi temannya karena ada beberapa nomer yang harusnya benar tapi jadi salah, tapi dia berani membentak ibu di dpan teman-temannya.

Pertanyaan : Lalu setelah itu AY bagaimana bu?

Jawaban : Ya ibu bilang kalau dia telat untuk protes, karna nilai sudah masuk ke buku ibu.

Pertanyaan : Bagaimana dengan anak laki-lakinya bu?

Jawaban : Ada anak yang waktu ulangan ketahuan menulis contekan di meja, ibu tegur tapi tidak terima. Dan ibu langsung pindahkan saja posisi duduknya untuk membuktikan itu ulah dia atau bukan.

Transkrip Wawancara Ibu MH

Pertanyaan : Ibu, bagaimana perilaku anak-anak kelas 6 disini?

Jawaban : Namanya anak kelas 6 ya dek, jadi merasa paling kakak kelas di sekolah.

Pertanyaan : Kalau lagi di dalam kelas, seperti apa bu?

Jawaban : Kalau kegiatan belajar sedang berlangsung sih anak anak nya serius, mau gimanapun kan mereka sadar ya mau ke jenjang selanjutnya, SMP. Tapi kadang ada anak yang suka keluar kelas izin ke kamar mandi, terus lama baliknya. Nanti dateng-

dateng suka ngantongin minum lah, emang pada berani berani anak kelas 6 ini.

Pertanyaan : Lalu kalau di luar kelas bu?

Jawaban : Kalau belum waktunya istirahat, mereka sembunyi2 jajan, nanti kalau sudah waktunya istirahat mereka malah diam saja itu di kelas. Kadang keluar kelas, main bola, ada juga anak laki-laki yang suka bermain dengan anak perempuan, kadang bermainnya suka sambil berkelahi itu.

Pertanyaan : Ada tidak bu perilaku anak yang ibu ingat? Atau kejadian di kelas?

Jawaban : Apa ya dek, banyak kalau diceritakan satu satu ya tidak ada habisnya. Anak kelas sini yang laki-lakinya suka manggil temennya dengan nama bapaknya, atau nama ibunya, kadang suka mengolok-olok temannya juga, katanya mirip boy lah gitu. Disini tidak pakai nama, menyebutnya kadang anak perempuannya juga suka ikut-ikutan. Kadang pernah ada anak perempuan yang pintar, terus dijauhin tiba-tiba sama temennya, sampai ngadu ke saya. Ada ada saja emang kelakuan anak-anak.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Avia Rahmania, lahir di Bandung pada tanggal 16 Mei 1995. Peneliti memiliki ayah yang bernama Awan Hermawan dan Ibu yang bernama Siti Jamilah. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sempat duduk di bangku sekolah dasar di Bandung, tepatnya di SD Asyifa Bandung. Lalu peneliti melanjutkan di Jakarta dan menyelesaikannya di SDN 01 Pagi Pondok Kelapa. Peneliti melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 252 Jakarta pada tahun 2010. Dan menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAN 76 Jakarta pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 peneliti berhasil diterima di Universitas Negeri Jakarta sebagai mahasiswa jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Pada tahun 2014 peneliti menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (BEMFIS UNJ).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk berusaha, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Perilaku Anak Dalam Menonton Sinetron Remaja (Studi Kasus : sinetron anak jalanan eps 180, 440, 444)**